

SOSIALISASI KEPEMIMPINAN DAN KEORGANISASIAN PADA SISWA-SISWIMTS NURUL JADID

**Diani Octaviyanti Handajani¹, Sukaris², Zulia Dwi Rahmawati³, Isrofiyah Rozalia⁴,
Salvia Yul Amanda⁵,
Muhammad Ridho Fernanda⁶, Muhammad Imam Mawardi⁷,**

**¹Program Studi Kebidanan, ^{2,3,4,5,6,7}Program Studi Manajemen,
Universitas Muhammadiyah Gresik,
Email: dianioktavia190@umg.id**

ABSTRAK

Melihat permasalahan yang dihadapi MTS Nurul Jadid, maka perlu dilakukan sosialisasi kepemimpinan dan keorganisasian bagi siswa-siswi MTS Nurul Jadid. Adanya sosialisasi tersebut membekali siswa-siswi dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang berintegritas. Oleh karena itu sosialisasi kepemimpinan dan keorganisasian bertujuan untuk mengoptimalkan potensi kepemimpinan dan keorganisasian mereka. Mereka akan menjadi siswa-siswi yang mampu memimpin dengan integritas, memiliki visi yang jelas. Metode Pelaksanaan pada kegiatan Sosialisasi Kepemimpinan Dan Keorganisasian ini adalah metode wawancara/interview. selain itu juga akan diajak untuk menjelajahi karakter-karakter pemimpin yang patut dicontoh dan berbagai gaya kepemimpinan yang ada. Lebih dari sekadar teori, sesi ini dikemas dengan cara yang menarik dan interaktif. Pada sesi ini akan mempelajari apa itu organisasi, manfaatnya, dan berbagai jenis organisasi yang ada. Pentingnya Sosialisasi Kepemimpinan Program sosialisasi ini sangat penting karena mengembangkan kemampuan kepemimpinan pada siswa-siswi. Pengembangan Keterampilan Keorganisasian Program ini juga membantu siswa-siswi mengembangkan keterampilan keorganisasian. 3. Peningkatan Rasa Percaya Diri Program sosialisasi kepemimpinan dan keorganisasian ini membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa-siswi. Dengan demikian, Program Sosialisasi Kepemimpinan dan Keorganisasian pada siswa-siswi memiliki manfaat yang luas, baik bagi siswa-siswi.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Keorganisasian, Siswa-siswi, MTS

ABSTRACT

Seeing the problems faced by MTS Nurul Jadid, it is necessary to provide leadership and organizational outreach for MTS Nurul Jadid students. This socialization equips students with the knowledge, skills and attitudes needed to become leaders with integrity. Therefore, leadership and organizational socialization aims to optimize their leadership and organizational potential. They will become students who are able to lead with integrity and have a clear vision. The implementation method for this Leadership and Organizational Socialization activity is the interview method. Apart from that, you will also be invited to explore the characteristics of exemplary leaders and the various leadership styles that exist. More than just theory, this session is packaged in an interesting and interactive way. In this session you will learn what an organization is, its benefits, and the various types of organizations that exist. The Importance of Leadership Socialization This socialization program is very important because it develops leadership abilities in students. Organizational Skills Development This program also helps students develop organizational skills.

3. Increasing Self-Confidence This leadership and organizational socialization program helps increase students' self-confidence. Thus, the Leadership and Organizational Socialization Program for students has broad benefits, both for students.

Keywords : Leadership, Organization, Students, MTS

PENDAHULUAN

Sekolah atau lembaga pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa, maka sekolah merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Sehingga dengan adanya Organisasi Intra Sekolah ini, siswa dapat menyalurkan jiwa kepemimpinannya melalui kegiatan yang ada di organisasi ini, dan OSIS merupakan wadah untuk membentuk jiwa kepemimpinan (Fara et al., 2024).

Pembinaan terhadap siswa mempunyai arti khusus yakni usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan, arahan terhadap pola pikir, sikap mental dan perilaku siswa serta minat dan bakat dan ketrampilan para siswa. Pembinaan sikap kepemimpinan siswa sangat penting dalam dunia pendidikan hal ini dikarenakan siswa sebagai “agent of change” harus dapat memberikan perubahan di dalam masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu sumber kebudayaan yang harus terus digali dan dikembangkan dan hal ini akan sangat optimal jika para siswanya mempunyai jiwa kepemimpinan yang kuat serta berkarakter karena dengan sikap seperti itu siswa akan terus mempunyai sikap tidak mudah putus asa, berfikir kritis, mampu mengungkapkan pendapat dalam proses pembelajaran (Diana et al., 2024).

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah. Anggota OSIS adalah seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada. Setiap organisasi selalu memiliki tujuan yang ingin dapat dicapai, begitu pula dengan OSIS ada beberapa tujuan yang hendak dicapai. Wirahadie (2016: 17) menyatakan bahwa tujuan OSIS ini antara lain: a) Meningkatkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa, b) Memahami, menghargai lingkungan hidup dan nilai-nilai moral dalam mengambil keputusan yang tepat, c) Membangun landasan kepribadian yang kuat dan menghargai HAM dalam konteks kemajuan budaya bangsa, d) Membangun, mengembangkan wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air dalam era globalisasi, e) Memperdalam sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan kerja sama secara mandiri, berpikir logis dan demokratis, f) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menghargai karya artistik, budaya dan intelektual, g) Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani. Dengan tujuan OSIS tersebut diharapkan akan munculnya bibit-bibit generasi muda yang unggul dalam nilai keagamaan yang disertai sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab sehingga dapat memunculkan jiwa kepemimpinan. Berdasarkan Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah (2008) sebagai pedoman Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah dan dijelaskan bahwa Osis memiliki 3 fungsi yaitu : a) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai Wadah Organisasi Siswa Intra Sekolah merupakan satu- satunya wadah kegiatan para siswa di sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya pembinaan kesiswaan. OSIS sebagai wadah organisasi artinya tempat dimana para siswa melakukan kegiatan bersama, bertukar ilmu, bertukar pikiran, mengeluarkan pendapat untuk mencapai tujuan dan cita-cita bersama. b) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai Penggerak/Motivator OSIS sebagai motivator artinya mempengaruhi semangat para siswa untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersamasama dalam mencapai tujuan. Motivasi adalah suatu perangsang dan dorongan bagi seseorang agar dapat melakukan sesuatu yang lebih baik dan produktif. Sedangkan

motivator adalah yang melakukan suatu dorongan tersebut.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai Pembinaan Siswa OSIS sebagai pembinaan kesiswaan merupakan jalur pembinaan yang berusaha memberi bekal pengetahuan dan pengalaman kepada siswa untuk memimpin dirinya, orang lain, dan lingkungannya dalam mengikuti kegiatan sekolah dan kehidupan sosial.

Masa remaja merupakan periode penting dalam perkembangan individu, di mana mereka mulai membangun identitas diri, mengembangkan keterampilan sosial, dan mempersiapkan diri untuk masa depan. Di era globalisasi yang penuh dengan kompleksitas dan perubahan, generasi muda dituntut untuk memiliki kemampuan kepemimpinan dan keorganisasian yang mumpuni. Kemampuan ini menjadi kunci untuk menjawab berbagai tantangan dan membawa perubahan positif bagi masa depan bangsa. Remaja memiliki energi dan antusiasme yang tinggi, serta semangat untuk berkontribusi dan membuat perubahan. Semangat ini dorongan dalam menggerakkan roda kepemimpinan dan keorganisasian. Dimana remaja memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif, serta berani mengambil risiko. Kemampuan ini sangatlah penting dalam kepemimpinan dan keorganisasian, di mana mereka dapat menemukan solusi baru untuk berbagai permasalahan. Keikutsertaan dalam organisasi dan kegiatan kepemimpinan membekali remaja dengan berbagai keterampilan penting, seperti komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Keterampilan ini akan menjadi bekal berharga bagi mereka dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan

Menurut Syahril (2019) “Kepemimpinan adalah topik pembahasan yang sangat klasik,tetapi tetap sangat menarik untuk dikaji karena dapat menentukan keberlangsungan suatu organisasi atau perusahaan.” Menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert Jr. (2021) “Organisasi adalah suatu sistem sosial yang terbuka dan terstruktur, yang dibentuk oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama.”

Sosialisasi kepemimpinan dan keorganisasian di MTS Nurul Jadid Randuboto memberikan pemahaman tentang pentingnya kerjasama tim, komunikasi yang efektif, dan pengelolaan sumber daya yang baik dalam konteks keorganisasian. Siswa-siswi akan diajarkan untuk mengembangkan keterampilan seperti pengambilan keputusan, delegasi tugas, penyelesaian konflik, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar.

Melihat permasalahan yang dihadapi MTS Nurul Jadid Randuboto, maka perlu dilakukan sosialisasi kepemimpinan dan keorganisasian bagi siswa-siswi MTS Nurul Jadid Randuboto. Adanya sosialisasi tersebut membekali siswa-siswi dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang berintegritas. Oleh karena itu sosialisasi kepemimpinan dan keorganisasian bertujuan untuk mengoptimalkan potensi kepemimpinan dan keorganisasian mereka. Mereka akan menjadi siswa-siswi yang mampu memimpin dengan integritas, memiliki visi yang jelas, mampu menginspirasi orang lain, dan mampu mengelola kegiatan dengan efektif. Dengan demikian, mereka akan siap menghadapi tantangan di masa depan baik dalam lingkup akademik maupun di luar sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi kepemimpinan dan keorganisasian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2024 bertempat di aula MTS Nurul Jadid Randuboto dari pukul 15.30-17.00 Kegiatan

ini dihadiri oleh siswa-siswi kelas 7 dan 8. Metode Pelaksanaan pada kegiatan Sosialisasi Kepemimpinan Dan Keorganisasian ini adalah metode wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan Wakil Kesiswaan dan juga Ketua Osis untuk menanyakan kendala yang dihadapi oleh siswa-siswi MTS Nurul Jadid. Dalam penyampaian materi dilaksanakan dengan kegiatan pemaparan materi, diskusi dan studi kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penyampaian materi dilaksanakan dengan kegiatan pemaparan materi, diskusi dan studi kasus. Sosialisasi ini juga dihadiri oleh beberapa guru pendamping dan wakil kemahasiswaan. Kegiatan ini dikemas dengan baik dan menarik sehingga siswa-siswi antusias mengikuti hingga akhir kegiatan. Berikut ini sesi sosialisasi kepemimpinan dan keorganisasian:

Sesi pertama yakni penyampaian materi mengenai kepemimpinan. Pada sesi ini akan mengupas tuntas apa itu kepemimpinan, perbedaannya dengan pemimpin, dan mengapa pemimpin itu penting. Selain itu juga akan diajak untuk menjelajahi karakter-karakter pemimpin yang patut dicontoh dan berbagai gaya kepemimpinan yang ada. Lebih dari sekadar teori, sesi ini dikemas dengan cara yang menarik dan interaktif. Dengan adanya penyampaian materi mengenai kepemimpinan ini bertujuan agar Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kepemimpinan dalam berbagai aspek kehidupan, Memberikan bekal kepemimpinan bagi siswa untuk menghadapi berbagai tantangan dan peluang di masa depan, dan juga Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar.

Sesi kedua yakni penyampaian materi mengenai keorganisasian. Pada sesi ini akan mempelajari apa itu organisasi, manfaatnya, dan berbagai jenis organisasi yang ada. Selain itu juga akan diajak untuk memahami karakteristik dan tingkatan organisasi. Pada sesi ini juga akan belajar tentang manajemen organisasi, cara membangun kerjasama tim yang solid, dan berbagai forum organisasi yang dapat menunjang pengembangan diri. Pada sesi ini materi dikemas secara ringkas dan menarik. Dengan adanya penyampaian materi mengenai keorganisasian ini bertujuan untuk Memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang manfaat dan pentingnya berorganisasi, Menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, dan toleransi antar siswa-siswi. Dan juga Melatih siswa-siswi dalam berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam berorganisasi, seperti pemecahan masalah dan juga pengambilan keputusan.

Sesi ketiga yakni diskusi kelompok mengenai studi kasus yang diberikan tentang bagaimana mereka dapat memecahkan masalah pada organisasi mereka, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang dimaksudkan bahwa tiap kelompok adalah organisasi mereka, Para kelompok diminta untuk memberikan pendapat mereka mengenai keputusan mana yang akan diambil secara bersama-sama setelah itu setiap kelompok mempresentasikan hasil dari diskusinya. Tujuan adanya sesi diskusi dan juga studi kasus ini adalah untuk Memberikan kesempatan kepada peserta untuk melatih kemampuan berkomunikasi dan bertukar ide dengan orang lain, Meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menyelesaikan masalah, dan juga Meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis peserta.



Gambar 1. Penyampaian materi kepemimpinan



Gambar 2. Penyampaian materi keorganisasian



Gambar 3. Diskusi kelompok



Gambar 4. Foto bersama

Kepemimpinan dan keorganisasian saling melengkapi dalam mencapai tujuan dan keberhasilan organisasi. Seorang pemimpin yang baik harus memiliki kemampuan dalam kedua aspek ini. Kepemimpinan yang efektif menginspirasi dan memandu anggota tim, sedangkan keorganisasian yang baik memastikan sumber daya dan tugas diatur dengan baik untuk mencapai hasil yang diinginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam sosialisasi ini adalah siswa – siswi calon osis diajak untuk menjelajahi karakter-karakter pemimpin yang patut dicontoh dan berbagai gaya kepemimpinan yang ada. Lebih dari sekadar teori, sesi ini dikemas dengan cara yang menarik dan interaktif. Pada sesi ini akan mempelajari apa itu organisasi, manfaatnya, dan berbagai jenis organisasi yang ada. Pada sesi ini juga akan belajar tentang manajemen organisasi, cara membangun kerjasama tim yang solid, dan berbagai forum organisasi yang dapat menunjang pengembangan diri. Dalam sosialisasi ini menyediakan pelatihan kepemimpinan kepada para siswa siswi Mts Nurul Jadid di organisasi. Pelatihan ini dapat mencakup keterampilan kepemimpinan, komunikasi efektif, pengambilan keputusan, manajemen konflik, dan pembangunan tim. Dengan meningkatkan keterampilan kepemimpinan pemimpin, organisasi dapat memastikan bahwa pemimpin memiliki alat yang diperlukan untuk mempengaruhi dan memotivasi anggota tim.

DAFTAR PUSTAKA

DPPM UMG, 2023-2024. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata. Universitas Muhammadiyah

Gresik:DPPM UMG.

- Maulida, M. (2020). Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian. *Darussalam*, 21(2).
- Fahmi, Irham. (2016). Manajemen Kepemimpinan : Teori & Aplikasi. Bandung. Alfabeta
- Robbins, SP. (1996). Perilaku Organisasi : Konsep Kontroversi, Aplikasi. Ed Indonesia, PT.Prenhallindo. Jakarta.
- Abevit, M. (2019). PERAN KEPEMIMPINAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN . *Jurnal Artikel*, 1 - 2.
- Djafri, S. Q. (2017). *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* . Gorontalo: Ideas Publishing.
- Dr. Febrianty, S. M. (2020). *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Bandung: WIDINA MEDIA UTAMA.
- Sahban, H. (2016). PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *Jurnal Imiah BONGAYA*, 60 - 61.
- Rival, Vetihzal. Deddy Mulyadi. 2010, Kepemimpinan dan Perilaku organisasi, Jakarta. RajawallPress.
- Thoha, Miftah. 2010. Kepemimpinan dalam Manajemen. Jakarta: Rajawali Press.
LCD, Proyektor, laptop.
- Candra, N. P. (2021). PELATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN BAGI SISWA SMK. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2775-2666.
- Ghofir, A. (2023). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Aktif dan Kreatif di Era digital untuk Pengurus OSIS SMA Negeri 2 Cikarang Pusat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1060 - 1065.
- Joko, T. (2018). IMPLEMENTASI MANAJEMEN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH SEBAGAI STRATEGI DALAM PENGEMBANGAN . *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO Vol. 3. No. 1*, 81 - 85.
- Khodijah, R. (2020). PELATIHAN MANAJEMEN KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP) DALAM BERORGANISASI. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 6 - 9.
- Kusumandari, P., & Nur, R. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1), 267–278
- Diana, S. N., Octavia, P., Azizah, V. A., Firmani, U., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Stunting. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 105–111.
- Fara, A. P., Sulaichan, A., Mulyani, E., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Dan Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Pada Anak-Anak Di Kampung Siba Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 80–86.